

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif, metode studi kasus dan desain komparatif. Pendekatan kualitatif disebut sebagai metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat seni. Penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting* (Sugiyono, 2017 hlm. 7-8). Penelitian ini pun menggunakan metode penelitian studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Penelitian studi kasus dapat dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu studi-studi kasus eksplanatoris, eksploratoris dan deskriptif (Yin, 2015 hlm. 1). Penelitian ini menggunakan desain penelitian komparatif yang bertujuan membandingkan metode langsung dengan metode *drill* dan terjemahan.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain komparatif. Sukmadinata (2012, hlm. 79) menyatakan “Studi perbandingan atau *comparative study* merupakan studi membandingkan dua atau lebih suatu kondisi, kejadian, kegiatan, program dan lainnya”. Penelitian ini mencoba membandingkan metode langsung dengan metode *drill* dan terjemahan. Studi komparatif yang membandingkan situasi, kejadian, unsur-unsur atau komponen yang dianalisis sedikit berbeda, seperti kronologis kejadian, kompleksitas situasi atau intensitas kejadian, faktor penyebab dan akibatnya maka akan ditemukan factor-faktor dominan yang melatarbelakangi atau diakibatkan oleh suatu situasi atau kejadian (Sukmadinata, dalam Rahmalia 2015, hlm. 42). Studi komparatif penelitian, membandingkan satu variabel penelitian, yaitu efektifitas metode *drill*

dan terjemahan dalam pembelajaran mengidentifikasi pokok pikiran berita bagi pembelajar BIPA level 3 Darmasiswa Universitas Pasundan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Usman dan Purnomo dalam bukunya Metodologi Penelitian Sosial, menjelaskan: Populasi tidak ada dalam penelitian ini dan pengetahuan sampling ialah pilihan peneliti sendiri secara purposif disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Yang menjadi sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan saja. Sampel berupa peristiwa, manusia, dan situasi yang diteliti. Responden yang dijadikan sample kadang-kadang dapat menunjukan orang lain yang relevan untuk mendapatkan data, demikian seterusnya, sehingga sampel bertambah terus yang disebut snowball sampling. Untuk memperoleh data tertentu sampel dapat diteruskan sampai mencapai taraf redundancy, yaitu dengan menggunakan sampel baru lainnya ternyata tidak menambah informasi baru yang bermakna (2004:84).

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Informan pada penelitian ini adalah Darmasiswa Universitas Pasundan, suatu lembaga yang dipegang oleh Paguyuban Pasundan dan bertempat di kampus Universitas Pasundan. Penelitian ini bersifat terbatas, maka penelitian ini dinyatakan selesai pada saat yang telah ditentukan setelah data benar-benar cukup didapatkan dari informan.

### **1. Objek Penelitian**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita berbicara tentang objek penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah pembelajar BIPA level 3 di darmasiswa Universitas Pasundan. Pembelajar BIPA atau bahasa Indonesia bagi penutur asing, atau orang asing (bule) yang ingin belajar bahasa Indonesia di lembaga ini dengan tujuan mereka masing-masing. Level 3 dapat diartikan sebagai tahapan yang harus dikuasai oleh pembelajar dan terdapat tujuh tahap yang harus dilewati oleh para pembelajar BIPA.

### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan analisis. Agar terkumpul dengan baik, maka peneliti menggunakan teknik penelitian sebagai berikut.

#### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, dilakukan observasi atau peninjauan terhadap Darmasiswa Universitas Pasundan untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Observasi dilakukan pada 3 Mei 2019.

#### **2. Uji Coba**

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi pokok pikiran menggunakan metode *drill* dan terjemahan

#### **3. Tes**

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi pokok pikiran.

#### **4. Analisis**

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan. Analisis dilakukan untuk

mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis efektifitas perbandingan metode *drill* dan terjemahan dalam pembelajaran mengidentifikasi pokok pikiran berita yang dilakukan pembelajar.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan memperoleh data hasil dari pembelajar BIPA setelah dilaksanakannya pembelajaran mengidentifikasi pokok pikiran sesuai media audio visual. Instrumen tes yang ada dalam penelitian ini dilakukan pada tahap awal. Tes dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana kemampuan menentukan pokok pikiran yang dimiliki oleh pembelajar dalam keterampilan menyimak. Tes yang diberikan yaitu meminta pembelajar untuk mengidentifikasi sekaligus menentukan pokok pikiran dari audio yang mereka dengarkan. Hal ini bertujuan mengetahui kemampuan pembelajar sebelum diberikan perlakuan pada tahap intervensi. Selanjutnya pada tahap intervensi ini diberikan tes berupa latihan-latihan penguasaan mengidentifikasi pokok pikiran sesuai dengan media audio visual dalam keterampilan menyimak. Selanjutnya tes pada tahap akhir yang merupakan pengulangan materi dari tahap awal.

### Instrumen Tes

Inisial :

Asal Negara :

Jenis kelamin :

#### **Petunjuk soal**

Tuliskan identitas anda pada lembar yang telah disediakan

#### **Soal**

1. Apa pengertian dari pokok pikiran?
2. Apa ciri-ciri pokok pikiran?
3. Apa pokok pikiran berita ke-1?
4. Apa pokok pikiran berita ke-2?
5. Apa pokok pikiran berita ke-3?
6. Apa pokok pikiran berita ke-4?
7. Apa topik dari berita ke-1?
8. Apa topik dari berita ke-2?
9. Apa topik dari berita ke-3?
10. Apa topik dari berita ke-4?

**Tabel 3.1**  
**Rubrik Penilaian**

No	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Ketepatan mendeskripsikan pengertian pokok pikiran	Pembelajar mampu mendeskripsikan pengertian pokok pikiran dengan sempurna	4
		Pembelajar mampu mendeskripsikan sebagian besar point pengertian pokok pikiran	3

		<p>Pembelajar mampu mendeskripsikan sebagian point pengertian pokok pikiran</p> <p>Pembelajar mampu mendeskripsikan sedikit pengertian pokok pikiran</p> <p>Pembelajar tidak mampu mendeskripsikan pengertian pokok pikiran</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
2	Ketepatan mendeskripsikan ciri-ciri pokok pikiran	<p>Pembelajar mampu mendeskripsikan seluruh ciri-ciri pokok pikiran</p> <p>Pembelajar mampu mendeskripsikan sebagian besar ciri-ciri pokok pikiran</p> <p>Pembelajar mampu mendeskripsikan sebagian ciri-ciri pokok pikiran</p> <p>Pembelajar mampu mendeskripsikan sedikit ciri-ciri pokok pikiran</p> <p>Pembelajar tidak mampu mendeskripsikan ciri-ciri pokok pikiran</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
3	Ketepatan	Pembelajar mampu	

	mengidentifikasi pokok pikiran berita	<p>mengidentifikasi empat pokok pikiran sesuai dengan berita yang simak</p> <p>Pembelajar mampu mengidentifikasi tiga pokok pikiran sesuai dengan berita yang simak</p> <p>Pembelajar mampu mengidentifikasi dua pokok pikiran sesuai dengan berita yang simak</p> <p>Pembelajar mampu mengidentifikasi satu pokok pikiran sesuai dengan berita yang simak</p> <p>Pembelajar tidak mampu mengidentifikasi empat pokok pikiran sama sekali, sesuai dengan berita yang simak</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
4	Ketepatan menentukan topik berita	<p>Pembelajar mampu menentukan empat topik sesuai berita yang disimak</p> <p>Pembelajar mampu menentukan tiga topik sesuai berita yang disimak</p> <p>Pembelajar mampu menentukan dua topik sesuai berita yang disimak</p>	<p>4</p> <p>3</p>

		Pembelajar mampu menentukan satu topik sesuai berita yang disimak	2
		Pembelajar tidak mampu menentukan topik sesuai berita yang disimak	1
			0

**Tabel 3.2**  
**Skala Penilaian Kemampuan Mengidentifikasi Pokok Pikiran**

Interval presentase	Nilai ubahan skala empat		Keterangan
	1-4	D-4	
86-100	4	A	Baik sekali
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
1-55	1	D	Kurang

2. Instrumen Penilaian Sikap

Nama Satuan pendidikan : Darmasiswa Universitas Pasundan

Tahun pelajaran : 2019/2020

Kelas/Semester : Level 3/B-1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Teliti	Ket
-----	------------	----------	----------------	--------	-----



1.					
2.					
3.					

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = Sangat baik      3 = Baik      2 = Cukup      1 = Kurang

Nurgiantoro (1995, hlm. 4) menyatakan “Penilaian dengan demikian, dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan”.

Rumus Penilaian.

$$\text{Nilai } \frac{\sum STS}{\sum STI} \times SN (10)$$

Keterangan:

STS = Skor Total Siswa

STI = Skor Total Ideal

SN = Standar Nilai (10)

N = Nilai

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengidentifikasi pokok pikiran menggunakan metode *drill* dan terjemahan. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi pokok pikiran yang dilakukan oleh pengajar bidang Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Penilaian ini bertujuan mengetahui pengetahuan, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pemberian skor terhadap tulisan pembelajar dari setiap aspek yang dinilai.
2. Penentuan skor akhir pada *pretest* dan *posttest*, dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

3. Penafsiran skor akhir nilai rata-rata akhir peserta didik pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Skala Penilaian**

<b>Urutan</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Rentang Skor</b>
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	60-74
4	Kurang	40-59
5	Sangat Kurang	0-39

### **G. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Persiapan
  - a. Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul beserta langkah-langkah yang harus diambil saat penelitian
  - b. Membuat proposal penelitian dan melakukan seminar proposal penelitian
  - c. Menentukan populasi penelitian
  - d. Melakukan koordinasi dengan Pengajar Darmasiswa Universitas Pasundan.
  
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Menganalisis seluruh karakter pembelajar BIPA level 3
  - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
  - c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran.
  - d. Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan
  - a. Mengolah data hasil *pretest* pembelajar bipa level 3 darmasiswa Unpas.
  - b. Mengolah dan menginterpretasikan data hasil *posttest* pembelajar bipa level 3 darmasiswa Unpas setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *drill* dan terjemahan.
  - c. Menyimpulkan hasil interpretasi data.